

INTISARI

Donepezil merupakan tatalaksana terapi di pasien demensia yang mampu mengurangi gejala kognitif, perilaku, atau psikologis, serta memperlambat perkembangan penyakit, namun memiliki potensi efek samping yang bervariasi pada pasien dengan demensia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas dan efek samping penggunaan donepezil pada pasien demensia di rumah sakit.

Penelitian ini menggunakan rancangan kohort retrospektif *pre-post* dengan pengambilan data melalui rekam medis pasien rawat jalan dengan diagnosis demensia vaskular (F01) yang mendapatkan terapi donepezil di Rumah Sakit Prof. Dr. Soerojo Magelang periode tahun 2022–2024. Jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 52 pasien. Efektivitas terapi dinilai berdasarkan perbaikan gejala kognitif dengan MMSE (*Mini Mental State Examination*) dan fungsi aktivitas sehari-hari dengan ADL (*Activities of Daily Living*) pada masing-masing domain sebelum dan sesudah terapi. Data efek samping diperoleh dari catatan pada rekam medis disertai dengan evaluasi Naranjo. Durasi terapi tercapainya perbaikan menggunakan Kaplan-Meier. Analisis statistik yang digunakan yaitu univariat, bivariat, dengan *Chi-square* dan multivariat dengan regresi logistik biner.

Donepezil memiliki efektivitas perbaikan fungsi kognitif pasien demensia pada instrument MMSE yaitu orientasi waktu 75%, tempat 63,5%, diikuti atensi dan kalkulasi 28,8%. Keluhan efek samping yang dialami mual dan muntah 3,8%. Analisis Kaplan-Meier menunjukkan waktu perbaikan sebesar 89 hari. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa donepezil efektif meningkatkan fungsi kognitif pasien demensia dengan profil keamanan yang baik, meskipun faktor seperti pendidikan, komorbiditas, dan obat penyerta tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas terapi.

Kata Kunci: *Demensia, Donepezil, Efektivitas, Efek samping*

ABSTRACT

Donepezil is a therapeutic treatment for dementia patients that can reduce cognitive, behavioral, and psychological symptoms and slow disease progression. However, it has the potential for varying side effects in patients with dementia. This study aimed to examine the effectiveness and side effects of donepezil use in hospitalized dementia patients.

This study used a retrospective pre-post cohort design, with data collected from the medical records of outpatients diagnosed with vascular dementia (F01) who received donepezil therapy at Prof. Dr. Soerojo Hospital, Magelang, between 2022 and 2024. Fifty-two patients participated in this study. Therapy effectiveness was assessed based on improvements in cognitive symptoms using the Mini Mental State Examination (MMSE) and in activities of daily living (ADL) in each domain before and after therapy. Data on side effects were obtained from medical records and the Naranjo evaluation. The duration of therapy was determined using Kaplan-Meier analysis. Statistical analyses used univariate, bivariate, Chi-square, and multivariate analysis using binary logistic regression.

Donepezil effectively improved cognitive function in dementia patients on the MMSE, with a score of 75% for time orientation, 63.5% for place orientation, and 28.8% for attention and calculation. Side effects included nausea and vomiting in 3.8%. Kaplan-Meier analysis showed a time to improvement of 89 days. The study concluded that Donepezil effectively improves cognitive function in dementia patients with a good safety profile, although factors such as education, comorbidities, and concomitant medications did not significantly influence the effectiveness of the therapy.

Keywords: *Dementia, Donepezil, Effectiveness, Side Effects*